

PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE FORM DAN COPYWRITING UNTUK KEGIATAN SISWA DAN SISWI DI SEKOLAH

Loneli Costaner*¹, Lisnawita², Guntoro³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning, Riau, Indonesia

email : lonelicastaner@unilak.ac.id^{*1}, lisnawita@unilak.ac.id², guntoro@unilak.ac.id³

Abstrak: Keterampilan komunikasi yang efektif menjadi esensial dalam dunia yang semakin terhubung secara digital, terutama bagi siswa SMA yang menghadapi tuntutan penggunaan teknologi informasi dan internet. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan alat digital seperti Google Form dan teknik copywriting. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini meliputi pelatihan interaktif, demonstrasi praktis, latihan berbasis proyek, dan sesi refleksi. Temuan penting dari kegiatan ini menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan, siswa memiliki peningkatan signifikan dalam kepercayaan diri menggunakan Google Form untuk menyampaikan ide dan mengorganisir informasi, serta kemampuan menyusun teks yang persuasif dan informatif. Kesimpulannya, pelatihan ini tidak hanya mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah dan interaksi sosial mereka, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang relevan dan berguna di era digital yang terus berkembang. Dengan demikian, program pengabdian ini memberikan kontribusi positif bagi pengembangan keterampilan komunikasi siswa SMA dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang semakin terhubung secara digital.

Kata Kunci: Google Form, Copywriting, Siswa SMA, Teknologi Informasi, Pelatihan Digital, Komunikasi Digital, Pendidikan

Abstract: *Effective communication skills have become essential in an increasingly digitally connected world, especially for high school students who face demands in using information technology and the internet. This community service aims to enhance students' understanding and skills in using digital tools such as Google Forms and copywriting techniques. The methods used in this service include interactive training sessions, practical demonstrations, project-based exercises, and reflection sessions. Key findings from this activity indicate that, after the training, students showed a significant increase in confidence in using Google Forms to convey ideas and organize information, as well as in their ability to compose persuasive and informative texts. In conclusion, this training not only encourages active student participation in school activities and social interactions but also equips them with relevant and useful communication skills in the ever-evolving digital era. Therefore, this community service program makes a positive contribution to the development of high school students' communication skills and prepares them for an increasingly digitally connected future.*

Keywords: *Google Forms, Copywriting, High School Students, Information Technology, Digital Training, Digital Communication, Education*

1. Pendahuluan

Dalam era digital yang terus berkembang, keterampilan komunikasi yang efektif menjadi kunci kesuksesan di berbagai aspek kehidupan, termasuk di lingkungan sekolah. Namun, banyak siswa SMA menghadapi keterbatasan dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi mereka. Sebagian besar sekolah masih mengandalkan formulir manual dan proses pengumpulan data tradisional, yang menghambat proses komunikasi dan pengambilan keputusan yang efisien.

Kesulitan dalam mengumpulkan dan mengelola data secara manual, keterlambatan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, serta kurangnya aksesibilitas bagi siswa untuk menyampaikan aspirasi dan pendapat mereka kepada pihak sekolah merupakan masalah yang sering dihadapi.



Gambar 1. Peserta Mengikuti Kegiatan Sekolah (A) Mengikuti Perlombaan, (B) Mengikuti Sosialisasi Rekrutmen Keanggotaan Internal Sekolah

Dalam konteks survei kegiatan sekolah atau pengumpulan masukan untuk perbaikan sekolah, penggunaan formulir manual seringkali menghambat partisipasi siswa. Proses pengisian formulir manual dianggap merepotkan dan memakan waktu, yang mengurangi minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan survei atau memberikan masukan. Hal ini menyebabkan data yang diperoleh tidak representatif dan menghambat pengambilan keputusan yang berbasis data akurat dan terperinci. Pendaftaran perlombaan yang dilakukan secara manual oleh panitia OSIS menghadapi berbagai tantangan, seperti antrian panjang dan risiko kesalahan pencatatan. Formulir kertas juga rentan hilang atau rusak, menambah beban administrasi dan waktu rekapitulasi peserta. OSIS dan Rohani Islam (Rohis) juga mengalami kesulitan dalam mensosialisasikan pendaftaran anggota baru secara manual, yang sering kali tidak efektif.

Untuk mengatasi tantangan ini, solusi yang diusulkan adalah melalui pelatihan intensif penggunaan Google Form dan teknik *copywriting* yang efektif (Sakariah & Widiandari, 2024), (Mutakin, 2022), (Andriani R et al., 2023), (Pradana & Prastowo, 2023). Pelatihan ini bertujuan meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola komunikasi dan pengumpulan data di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan meliputi sesi tatap muka interaktif, demonstrasi praktis, latihan berbasis proyek, dan sesi refleksi. Peserta diajarkan konsep dasar Google Form, penggunaan praktis dalam pengumpulan data dan pembuatan survei, serta pengembangan keterampilan *copywriting* untuk menyusun teks yang persuasif dan menarik. Harapannya, setelah pelatihan ini, siswa lebih percaya diri menggunakan alat digital seperti Google Form untuk menyampaikan ide dan mengorganisir informasi, serta mampu menulis teks yang persuasif dan informatif. Pelatihan ini diharapkan mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah dan interaksi sosial mereka, serta membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang relevan dan berguna di era digital yang terus berkembang (Andriani R et al., 2023), (Andriani et al., 2023), (Nikmawat, 2022).

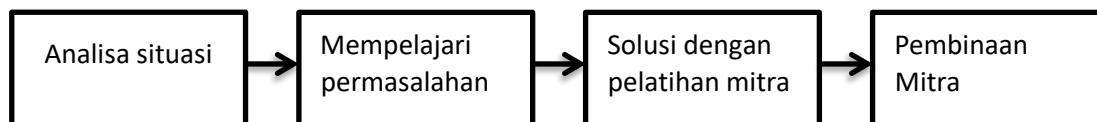
Literatur menunjukkan bahwa penggunaan alat digital seperti Google Form dapat meningkatkan efisiensi pengumpulan dan pengelolaan data (Kanahaya et al., 2024), (Mutakin, 2022), (Harlin et al., 2024), (Fu'adin et al., 2023). Google Form memungkinkan pengumpulan data yang terstruktur dan mudah diinterpretasikan (Wazdi & Aprilia, 2022),

(Nashrullah, 2021), (Ula et al., 2022), (Fikri et al., 2024), (Purpuniyanti & Yari, 2021). Teknik *copywriting* yang efektif juga dapat meningkatkan partisipasi dan kualitas tanggapan dalam survei dengan menggunakan strategi komunikasi yang jelas dan persuasif (Permatasari et al., 2023), (Munahefia et al., 2024). Studi sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan alat digital dalam pendidikan dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperkuat komunikasi antara siswa dan pihak sekolah (Sesana, 2020).

Penelitian oleh Evans menemukan bahwa pelatihan intensif dalam teknologi informasi dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, yang berdampak positif pada prestasi akademik dan partisipasi sosial mereka (Rakhmi et al., 2023), (Luh et al., 2021). Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menggunakan Google Form dan teknik *copywriting*, mendorong partisipasi aktif siswa dalam kegiatan sekolah, dan membekali mereka dengan keterampilan komunikasi yang relevan di era digital.

2. Metode

Dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan di sekolah memiliki beberapa metode ataupun tahapan agar proses pelatihan dan pengabdian masyarakat sesuai dengan kebutuhan mitra. Metode yang digunakan dengan. Adapun tahapan pelatihan dapat dilihat gambar berikut ini.



Gambar 2. Metode Pengabdian masyarakat di sekolah

Pelatihan ini dimulai dengan Tahap Analisa Situasi, yang melibatkan pengumpulan informasi untuk memahami kondisi awal siswa dan sekolah terkait penggunaan teknologi komunikasi. Proses ini mencakup observasi lapangan untuk melihat cara penggunaan alat komunikasi digital di sekolah, wawancara dengan guru, siswa, dan staf untuk mengidentifikasi hambatan dan kebutuhan mereka, serta analisis dokumentasi sekolah seperti kebijakan, kurikulum, dan laporan kegiatan untuk menilai strategi yang sudah ada.

Selanjutnya Tahap Mempelajari Permasalahan, Setelah memahami situasi awal, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi masalah spesifik yang dihadapi oleh siswa dan sekolah. Aktivitas pada tahap ini meliputi, Survei untuk mengumpulkan data mengenai tingkat pemahaman dan penggunaan Google Form dan teknik *copywriting* di kalangan siswa, Evaluasi hasil wawancara dan survei untuk menentukan kesenjangan antara kebutuhan siswa dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah.

Sedangkan hasil analisis permasalahan, akan dirancang solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi. Tahap ini melibatkan, Pengembangan modul pelatihan yang mencakup materi tentang Google Form dan teknik *copywriting*, penyusunan jadwal pelatihan yang komprehensif, termasuk sesi tatap muka interaktif, demonstrasi praktis, latihan berbasis proyek, dan sesi refleksi, penyediaan bahan bacaan dan sumber daya daring tambahan untuk mendukung pembelajaran mandiri siswa.

Terakhir Pembinaan Mitra, tahap ini fokus pada implementasi solusi dan evaluasi keberhasilannya. Aktivitas pada tahap ini meliputi, pelaksanaan pelatihan kepada siswa dengan menggunakan modul dan metode yang telah disiapkan, monitoring dan evaluasi berkelanjutan selama pelatihan untuk memastikan keterlibatan aktif dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, penyediaan dukungan berkelanjutan melalui sesi konsultasi dan bimbingan pasca-pelatihan untuk memastikan penerapan keterampilan yang telah dipelajari dalam konteks nyata, evaluasi akhir untuk menilai dampak pelatihan terhadap keterampilan komunikasi siswa dan efektivitas penggunaan alat digital dalam kegiatan sekolah.

Dengan mengikuti tahapan ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan siswa SMA dan mempersiapkan mereka untuk berpartisipasi aktif dalam lingkungan digital yang semakin berkembang.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tujuan memberikan keterampilan dalam menggunakan aplikasi googleform dalam membuat formulir pengumpulan data dan survey pendapat. Mitra yang mengikuti pelatihan ini para siswa dan siswi dari berbagai bidang jurusan, dimulai dari test pemahaman peserta pelatihan, mengenalkan tentang aplikasi googleform dan copywriting, memahami fitur fiturnya, menghasilkan suatu formulir, evaluasi pelatihan dan mengisi posttest sebagai umpan balik dari pelatihan yang sudah dilakukan.

a. Pretest dan posttest

Sebelum praktek aplikasi googleform dilaksanakan, terlebih dahulu peserta pelatihan mengisi form pretest yang sudah disediakan oleh tim. Peserta mengisi form pretest sebagai pengukur sejauh mana mitra sudah mengetahui tentang pelatihan yang akan dilakukan sedangkan form posttest dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Terdapat 25 orang yang mengikuti pelatihan namun hanya 15 peserta yang mengisi form pretest dan posttest dengan lengkap. Adapun bentuk form pretest dan posttest yang sudah di isi sebagai berikut.

PELATIHAN GOOGLEFORM DAN COPYWRITING UNTUK KEGIATAN PELAJAR DISEKOLAH

FORM PRETEST

Nama : Salsabila Rospinora
Kelas : X

NO	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1	Apakah Anda pernah menggunakan Google Forms sebelumnya?	☒	☐
2	Apakah Anda tahu bagaimana membuat formulir baru di Google Forms?	☐	☒
3	Apakah Anda paham cara menambahkan pertanyaan ke dalam Google Forms?	☐	☒
4	Apakah Anda tahu cara mengatur tipe jawaban di Google Forms (misalnya pilihan ganda, kotak centang)?	☒	☐
5	Apakah Anda tahu cara mengirim link formulir Google Forms kepada orang lain?	☒	☐
6	Apakah Anda pernah menggunakan fitur analisis hasil di Google Forms?	☐	☒
7	Apakah Anda tahu cara mengatur kuesioner agar setiap responden hanya bisa mengisi satu kali?	☐	☒
8	Apakah Anda paham cara mengeksport hasil Google Forms ke Google Sheets?	☐	☒
9	Apakah Anda paham cara memodifikasi tampilan dan tema pada Google Forms?	☒	☐
10	Apakah Anda tahu bagaimana cara mengatur privasi dan hak akses pada Google Forms?	☒	☐
11	Apakah Anda tahu apa itu copywriting	☒	☐
12	Apakah Anda pernah menulis teks promosi atau iklan sebelumnya?	☐	☒
13	Apakah Anda paham pentingnya headline yang menarik dalam copywriting?	☐	☒
14	Apakah Anda tahu teknik dasar untuk meningkatkan keterlibatan pembaca dalam tulisan?	☐	☒
15	Apakah Anda mengerti cara menggunakan kata-kata yang memotivasi pembaca untuk bertindak (call to action)?	☒	☐

Terimakasih sudah mengisi, semoga anda diberikan sukses dan lancar dalam aktifitas pendidikannya. Amin

Gambar 3. Bentuk Preetet Dan Posttest

b. Pelatihan

Sebelumnya mitra dibekali modul pelatihan yang bertujuan mempermudah mitra mengikuti pelatihan aplikasi googleform, dimana modul pelatihan digunakan sebagai petunjuk ketika ada materi penyampaian yang terlewat. Pelatihan yang dilaksanakan di ruang sekolah, tampak pada gambar berikut bagaimana poses pelatihan dilakukan.



Gambar 4. Peserta Mengikuti Pembukaan

Pelatihan diawali dengan pembukaan, pengenalan personality tim pengabdian dan menyapa peserta yang telah mengisi absensi pelatihan. Dengan saling sapa diharapkan pelatihan menjadi menyenangkan dari awal hingga akhir kegiatan.



Gambar 5. Peserta Melakukan Praktek Desain

Foto di atas menunjukkan praktek pelatihan menggunakan aplikasi Google Form di Android. Mitra antusias mengikuti pelatihan, mulai dari membuat formulir pengumpulan data, survey, hingga *copywriting* dan mengolah data menjadi media promosi digital. Peserta mengerjakan instruksi dengan semangat, karena ini merupakan pengalaman baru bagi mereka.

c. Evaluasi Preetest

Untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang telah disampaikan, tim pelaksana melakukan uji pemahaman melalui kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan, yang diberikan baik sebelum maupun setelah pelatihan. Uji pemahaman ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang diajarkan. Untuk menganalisis data pretest dan posttest, digunakan skala Guttman, yaitu skala yang dirancang untuk mendapatkan jawaban tegas. Dalam skala ini, terdapat dua pilihan jawaban yang jelas: "YA" diberi nilai 1, dan "TIDAK" diberi nilai 0, sehingga hasilnya bisa lebih mudah dianalisis dan dipahami.

Responden yang mengisi secara lengkap hingga selesai ada 15 orang, kemudian memberikan gambaran penilaian pretest yang sama, dengan skala guttman pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Preetest

No	Pertanyaan	Jawab Ya	(%) Jawaban Ya
1	Q1	8	53,3
2	Q2	4	26,7
3	Q3	3	20,0
4	Q4	6	40,0
5	Q5	8	53,3
6	Q6	3	20,0
7	Q7	3	20,0
8	Q8	4	26,7
9	Q9	3	20,0
10	Q10	3	20,0
11	Q11	4	26,7
12	Q12	3	20,0
13	Q13	4	26,7
14	Q14	8	53,3
15	Q15	9	60,0
Total :		73	486,7
Rata-Rata :		4,87	32,4 %

Tabel 1 diatas dapat terlihat persentasi tingkat pengetahuan peserta sebelum melakukan pelatihan Keterampilan Membuat rancangan pada aplikasi Googleform, dimana dari 15 pertanyaan guna mengukur pemahaman peserta terhadap materi pelatihan dengan jumlah nilai 486,7 dan jumlah persentasi tingkat pemahaman peserta baru sebesar 32.4 %. Jika dilihat tingkat persentasi pemahaman peserta terhadap kesiapan peserta pelatihan maka tingkat pengetahuan peserta masih rendah.

d. Evaluasi Posttest

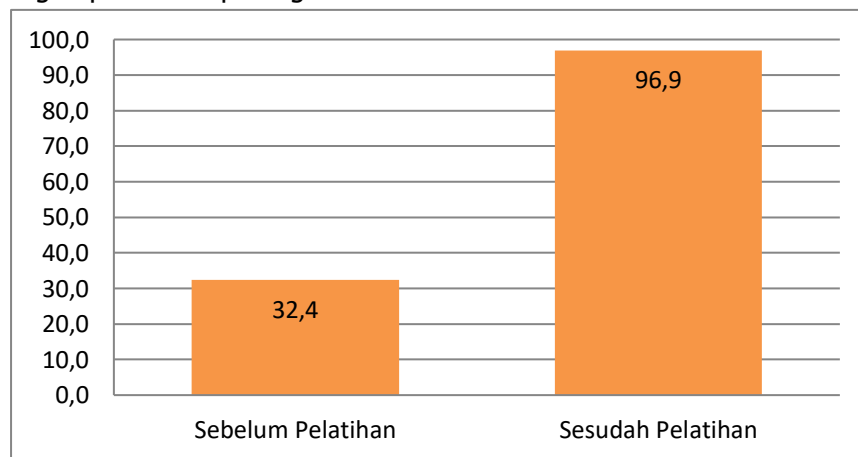
Evaluasi posttest adalah hasil quisioner peserta mengisi form evaluasi akhir yaitu setelah melakukan pelatihan, dimana hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari pelatihan tercapai atau belum. Berikut data posttest yang sudah diolah pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Posttest

No	Pertanyaan	Jumlah YA	(%) Jawaban Ya
1	Q1	15	100,0
2	Q2	15	100,0
3	Q3	14	93,3
4	Q4	14	93,3
5	Q5	14	93,3
6	Q6	13	86,7
7	Q7	13	86,7
8	Q8	15	100,0
9	Q9	15	100,0
10	Q10	15	100,0
11	Q11	15	100,0
12	Q12	15	100,0

13	Q13	15	100,0
14	Q14	15	100,0
15	Q15	15	100,0
Total :		218	1453,3
Rata-Rata :		14,53	96,9 %

Dari tabel di atas, dapat terlihat persentase tingkat pengetahuan peserta setelah pelatihan keterampilan Google Form dan copywriting. Dari 15 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pemahaman peserta, nilai pemahaman mencapai 1453,3 dengan persentase 96,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan tersebut sangat berhasil dalam meningkatkan pemahaman peserta. Selain itu, kenaikan tingkat pemahaman peserta dari sebelum pelatihan sebesar 32,4% menjadi 96,9% setelah pelatihan, yang menghasilkan peningkatan sebesar 64,4%. Hasil persentase ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta, yang dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 6. Grafik Persentasi Pemahaman

e. Aplikasi googleform dan copywriting

Pada saat praktek aplikasi googleform mitra diajarkan bagaimana membuka dan mengenal fitur fitur, ada beberapa latihan standar yang disediakan guna melatih pengguna pemula. Adapun bentuk tampilan dan hasil pelatihan.

The figure displays two Google Forms side-by-side. The left form, titled 'TES PENGETAHUAN DASAR', includes a header image of stationery and a question: 'Berapa surah dalam Alquran?'. It features radio button options for 144, 114, 111, and 147 surahs. The right form, titled 'PENDAFTARAN LOMBA CERDAS CERMAT', has a header image of a person at a computer and includes text input fields for 'NAMA' and 'KELAS', with a dropdown menu for class selection.

Gambar 7. Hasil Pelatihan Googleform

Gambar 8. Link Googleform Dengan Copywriting

Dari gambar 7, kita dapat melihat hasil rancangan Google Form yang dirancang untuk mengumpulkan data. Rancangan ini akan sangat memudahkan mitra dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang membutuhkan pengumpulan data, seperti penjangkaran anggota atau peserta untuk suatu acara atau program. Dengan menggunakan Google Form, proses pengumpulan data menjadi lebih terstruktur dan efisien, mengurangi kemungkinan kesalahan dan mempercepat analisis data yang terkumpul. Sedangkan, pada gambar 8, terlihat rancangan sederhana copywriting yang bertujuan untuk memudahkan penyampaian informasi mengenai link Google Form kepada peserta lainnya. Copywriting ini dirancang agar mudah dipahami, sehingga peserta dapat dengan cepat mengisi form yang disediakan tanpa kebingungan. Hal ini tidak hanya membantu komunikasi yang lebih jelas, tetapi juga meningkatkan kemampuan mitra dalam membuat teks yang menarik dan efektif untuk tujuan promosi atau pengumpulan data.

4. Kesimpulan

Dari rangkaian kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan pelatihan keterampilan membuat formulir digital menggunakan aplikasi Google Form dan copywriting, dapat disimpulkan beberapa hal penting. Pertama, tingkat pemahaman mitra terhadap informasi terkait videoscribe sebelum pelatihan masih tergolong rendah, yaitu hanya sebesar 32,4%. Kedua, setelah mengikuti pelatihan, tingkat pemahaman peserta meningkat secara signifikan hingga mencapai 96,9%, yang menunjukkan bahwa pelatihan tersebut berhasil meningkatkan pengetahuan mereka. Ketiga, dengan melihat perbandingan antara tingkat pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan, terdapat kenaikan pemahaman yang sangat signifikan sebesar 64,4%, yang mencerminkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan kemampuan peserta, khususnya dalam menggunakan aplikasi Google Form dan keterampilan *copywriting* untuk media promosi.

Daftar Pustaka

- Andriani, R., Afidah, M., & Wahyuni, S. (2023). Pelatihan pemanfaatan Google Form sebagai media evaluasi dalam model pembelajaran hybrid learning. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 419–425. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v7i2.13606>
- Andriani, R., Wiza, F., Reswita, & Afidah, M. (2023). Integrasi teknologi dalam kegiatan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan Google Form. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Lancang Kuning*, 51–56.
- Fikri, A. H., Aini, H. D., & Syarfika, S. E. (2024). Google Form: Media pendaftaran online calon peserta didik baru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(7), 1154–1159. <https://doi.org/10.12345/jurnalpengabdian.v1i7.12345>
- Fu'adin, A., Bila, S., Saidah, Z. P., & Hidayat, Z. R. (2023). Potret penggunaan Google Form sebagai media evaluasi pembelajaran SMA Al-Falah Bandung. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2(2), 274–287. <https://doi.org/10.12345/jurnalsd.v2i2.54321>
- Harlin, I., Dangnga, M. S., & Akib, M. (2024). Pemanfaatan Google Form sebagai alat evaluasi pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK YPPP Wonomulyo. *Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, 19(1), 58–74. <https://doi.org/10.56338/iqra.v19i1.3907>
- Kanahaya, D., Rusmiati, R., Rusli, A., & Gani, A. (2024). Sistem penerimaan peserta didik baru berbasis online: Persepsi guru sekolah dasar, 3, 2328–2344. <https://doi.org/10.12345/jurnalpendidikan.v3i4.67890>
- Luh, N., Mery, P., Informatika, P. T., & Harian, P. (2021). Studi empirik pemanfaatan Google Form untuk penilaian harian mata kuliah matematika mahasiswa. *Jurnal Media Edukasi*, 5, 9–14. <https://doi.org/10.12345/journalmediaedu.v5i2.98765>
- Munahefia, D. N., Winarti, E. R., Asih, T. S. N., Azmi, K. U., & Rosyidad, I. (2024). Project Based Learning (PjBL) melalui penyusunan poster dengan teknik copywriting pada pembelajaran matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 992–997. <https://doi.org/10.12345/prismaseminar.v7i2.24680>
- Mutakin, M. D. (2022). Peningkatan capaian pengumpulan tugas aktif dan hasil belajar IPS dengan menggunakan aplikasi Google Form. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2020, 79–92. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v4i1.45351>
- Nashrullah, M. (2021). Penggunaan media Google Form dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab (pilihan ganda). *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 30–40. <https://doi.org/10.12345/jkppba.v3i1.34567>

- Nikmawat. (2022). Inovasi teknologi pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Kahoot dan Google Form pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 232–244.
<https://doi.org/10.12345/jmpi.v3i2.56789>
- Permatasari, B., Jaelani, J., Suprayogi, S., & Camelia, C. (2023). Penerapan copywriting untuk optimalisasi digital marketing bagi guru SMK Kridawisata Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 191–197.
<https://doi.org/10.12345/jpm.v2i4.23456>
- Pradana, D. R., & Prastowo, A. (2023). Analisis penerapan model pembelajaran blended learning berbasis Google Form di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/su12104306>
- Purpuniyanti, M., & Yari, D. (2021). Supervisi akademik dengan aplikasi Google Form untuk peningkatan kreativitas guru dalam pelaksanaan PJJ. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya*, 6, 18–29.
<https://doi.org/10.12345/pwniahntp.v6i1.78901>
- Rakhmi, M. P., Purwo, A., Utomo, Y., Adiratna, A., & Ghufro, W. (2023). Pemanfaatan Google Form dalam asesmen diagnostik di SMA Negeri 11 Semarang. *Journal of Social Humanities and Education*, 2(1), 115–126.
<https://doi.org/10.12345/jshedu.v2i1.56789>
- Sakariah, D. S., & Widiandari, A. (2024). Inovasi pembelajaran daring: Integrasi situs edukasi dan Google Formulir untuk evaluasi. *Jurnal Harmoni*, 8, 1–5.
<https://doi.org/10.12345/jh.v8i1.67890>
- Sesana, I. P. (2020). Efektivitas penggunaan aplikasi Google Form dalam pelaksanaan PAT berbasis online di SMKN 1 Tembuku. *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar*, 3, 1–11. <https://doi.org/10.12345/jbdk.v3i1.12345>
- Ula, M., Erliana, C. I., Fitri, Z., & Pratama, A. (2022). Pendampingan pengolahan sistem informasi pendataan dokumen sekolah berbasis komputerisasi di SMK Negeri 3 Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 10–15.
<https://doi.org/10.52622/mejuajuajabdimas.v2i1.42>
- Wazdi, A. Indradi, & Aprilia, G. A. (2022). Pelatihan copywriting untuk optimalisasi pemasaran digital kepada SMK Bakti Nusantara 666 Kabupaten Bandung. *Jurnal AbdiMU: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 62–69.
<https://doi.org/10.12345/jamdimas.v2i1.23456>